

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

RENCANA PERKULIAHAN SEMESTER (RPS)

A. Identitas Lembaga

Satuan Lembaga	:	IAIN Bengkulu
Fakultas	:	Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan	:	Dakwah
Program Studi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam

B. Identitas Mata Kuliah

Mata Kuliah	:	Komunikasi Antarbudaya
Kode Mata Kuliah	:	-
Jumlah Sistem Kredit Semester	:	2 Sistem Kredit Semester / SKS
Kompetensi Mata Kuliah	:	Kompetensi Keahlian
Semester	:	V (Kelima)
Lokal tempat perkuliahan	:	Ged. D8.7
Dosen Pengampu	:	Dr Samsudin MPd
Asst. Dosen	:	-

C. Kompetensi Yang Akan Dicapai

1. Teoritis

Kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah Komunikasi Antarbudaya ini adalah :

- a. mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman secara teoritis tentang ilmu komunikasi dan ilmu budaya serta integrasinya secara kontekstual;
- b. mahasiswa memiliki kemampuan secara praktis komunikasi antarbudaya yang dipergunakan dalam interaksi sosial masyarakat dengan berbagai perangkat keras dan lunak kebudayaan yang berkembang di masyarakat.
- c. mahasiswa juga harus memiliki pemahaman dan dapat menjelaskannya tentang berbagai variabel sosial yang terdapat dalam fenomena komunikasi sosial yang memanfaatkan variabel kebudayaan antar komunal dalam bingkai kebangsaan yang dinamis dan kontekstual.
- d. mahasiswa juga harus mampu menganalisis kontekstualitas permasalahan sosial (*Social Problems*) dan permasalahan budaya (*cultural Problems*) masyarakat serta mampu menemukan alternatif penyelesaian dengan memanfaatkan ilmu komunikasi antarbudaya dan antar-etnik dan penerapannya Pancasila sebagai sistem pembangunan kehidupan berkebangsaan dan berkenegaraan Indonesia.
- e. mahasiswa dapat melakukan penelitian sederhana tentang komunikasi antarbudaya ke dalam masyarakat pedesaan/perkotaan dan mampu melakukan presentasi serta penyusunan dalam naskah akademik.

2. Praktis

Kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan Komunikasi Antarbudaya ini adalah mahasiswa memiliki keterampilan praktis di antaranya :

- a. Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai variabel komunikasi dan variabel kebudayaan pada kehidupan nyata masyarakat di sekitarnya dan masyarakat luas.
- b. Mahasiswa dapat menganalisis berbagai problem sosial dan problem kebudayaan yang dipergunakan sebagai sarana mempersatukan antar etnis yang terjadi pada masyarakat baik di pedesaan maupun diperkotaan;
- c. Mahasiswa terampil mengklasifikasikan akar-akar masalah komunikasi antarbudaya yang terjadi pada masyarakat;
- d. Mahasiswa terampil menentukan alternatif solusi dalam menyelesaikan masalah komunikasi antarbudaya dalam masyarakat;
- e. Mahasiswa terampil menjadi pengamat dan menjelaskan tentang variabel-variabel dan kontekstual komunikasi antarbudaya dalam masyarakat;
- f. Mahasiswa memiliki keterampilan dalam melakukan penelitian sosial budaya dalam konteks komunikasi dan menyusun akademik artikel yang dipublikasikan.

D. Deskripsi Kedudukan Mata Kuliah

Keragaman budaya, *cultural diversity*, atau dalam istilah lain juga disebut *multicultural*, adalah keniscayaan komunitas manusia penghuni bumi. Keberagaman budaya, menandakan adanya dinamika kemanusiaan yang stabil, saling melengkapi ketiadaan warna kehidupan, sehingga harmoni interaksi antar manusia yang berbeda, menjadi keseragaman warna. Keberagaman di Indonesia tidak terus menerus dalam hal budaya, lebih daripada itu, termasuk agama, juga keyakinan-keyakinan transcendental. Melingkupi kehidupan manusia, tata cara, pola pikir, kebiasaan, dan praktik-praktik interaktif antar anggota masyarakat.

Dewasa ini, berkaitan dengan kemultian budaya mengarah pada kesalahan tafsir atas perbedaan itu. Sehingga, seringkali konflik mengemuka sebagai reaksi keberagaman yang tidak dipahami sebagai kemajemukan, juga keharmonisan. Padahal, kebudayaan menjadi penentu warna kehidupan manusia itu sendiri, terbebas dari warna budayanya, apakah itu kebudayaan popular, budaya ritualistik, hingga presentasi keagamaan sekalipun. Menjadi berbeda memang tidak serta menarik, tetapi tanpa perbedaan hidup statis dan mati.

Berangkat dari kemultian budaya ini, keragaman budaya di Indonesia adalah wajah penuh warna yang tidak dapat dimanipulasi keberadaannya. Fakta tersebut, menunjukkan kita berada tepat di pusat peradaban kebudayaan. Terlebih, isu globalisasi yang mengemuka, pencampuran budaya kekinian dengan budaya bangsa –untuk tidak mengatakan “lokal”— menjadikan Indonesia sebagai miniatur dunia, kolaborasi kearifan budaya bangsa yang tenteram, artistik, religius, normatif, bercampur dengan budaya global yang hiruk-pikuk penuh keriuhan modernitas

Oleh karena itu, kedudukan mata kuliah Komunikasi Antarbudaya bagi mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) adalah:

- a. sebagai mata kuliah kompetensi keahlian yang menjadi syarat bagi mata kuliah keahlian lain yang merupakan spesifikasi dari ilmu komunikasi dan kebudayaan.
- b. Mata kuliah ini menyajikan berbagai topik yang berkenaan dengan beberapa teori secara integral, di antaranya ilmu komunikasi, ilmu budaya, ilmu sosial yang kontekstual dengan berkembang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- c. Mata kuliah ini sangat penting kedudukannya, mengingat di Indonesia, saat ini

fenomena masyarakat sedang tumbuh dinamis dengan berbagai karakteristik kebhinekaannya, karenanya mata kuliah ini memberikan pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan kebangsaan.

- d. Mata kuliah ini memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan ditugaskan langsung melakukan studi ke masyarakat guna melihat dinamika dan perkembangannya secara praktis dan menuliskannya secara ilmiah dalam bentuk artikel tentang tema Komunikasi Antarbudaya di masyarakat..

E. Topik Kegiatan Perkuliahan

PERT	TOPIK	METODE
1	Pengantar : Eksplorasi teori komunikasi dan teori kebudayaan	Ceramah, discusi
2	Teori – teori komunikasi antarbudaya	Ceramah, discusi
3	<i>Cultural diversity</i> , atau <i>multicultural</i> kebudayaan Indonesia	Ceramah, discusi,
4	Konflik dan Proses interaksi antarbudaya di Indonesia	Ceramah, discusi
5	Peran Sistem Sosial, Nilai dan Norma Sosial dalam Persatuan Bangsa	Ceramah, discusi
6	Peran Komunikasi antar budaya dalam pembangunan bangsa di Era Modern	Ceramah, discusi
7	Problematika dan solusi kesatuan dan persatuan kebangsaan di Indonesia	Ceramah , discusi,
8	UJIAN TENGAH SEMESTER: TEORITIS	<i>Evl. Tulis</i>
9	Metode penelitian sosial dalam kontek komunikasi antarbudaya / Teoritis	
10	Metode pelaporan hasil penelitian komunikasi antarbudaya dalam bentuk naskah akademik	discus, & Resitasi
11	Praktik studi observasi dan menulis sosial lapangan (Lab sosial)	discus, & Resitasi
12	FGD: Presentasi hasil studi lapangan tentang Komunikasi antar budaya (Lab sosial)	discus, & Resitasi
13	FGD: Presentasi hasil studi lapangan tentang Komunikasi antar budaya (lanjutan)	discus, & Resitasi
14	FGD: Presentasi hasil studi lapangan tentang Komunikasi antar budaya (lanjutan)	menulis hasil survey Lapangan
15	Sistem editing, layouting, penerbitan buku atas naskah akademik hasil penelitian mahasiswa	FGD kelas hasil tulis Lapangan
16	UJIAN AKHIR SEMESTER : Presentasi hasil karya tulis publikasi	Penilaian hasil publikasi

F. Strategi Perkuliahan dan Penilaian

1. Stategi

No	Metode	Penguatan Fokus
1	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.	Penilaian terdapat pada keaktifan, keefektifan bertanya dan berpendapat serta wawasan keilmuan mahasiswa dalam proses diskusi, baik kelompok maupun secara personalitas.
2	Tugas kelompok	Disajikan melalui seminar kelas. Penilaian pada kemampuan mempertahankan pendapatnya secara ilmiah dan wawasan keilmuan mahasiswa.
3	Tugas individu	Tugas pustaka dan lapangan. Penilaian terdapat pada sistem penulisan, substansi kajian dan kemampuan mempertahankan karyanya serta hasil akhir dari perbaikan tugas tersebut. Pendapatnya dan rasionalisasi keilmianah isi serta wawasan.
4	Penilaian lain	Penilaian lain berdasarkan kedisiplinan, moralitas dan kepribadian sosial.

No	Strategi/Metode	Aspek Penilaian
1	Ceramah dan tanya jawab.	Keaktifan hadir dan mengikuti aktifitas perkuliahan, keefektifan bertanya dan berpendapat serta wawasan keilmuan mahasiswa.
2	Tugas kelompok yang disajikan melalui seminar kelas	Penilaian pada kemampuan mempertahankan pendapatnya secara ilmiah dan wawasan keilmuan mahasiswa.
3	Tugas individu (pustaka dan/lapangan) yang disajikan disajikan dalam seminar kelas	Penilaian terdapat pada sistem penulisan, substansi kajian dan kemampuan mempertahankan karyanya serta hasil akhir dari perbaikan tugas tersebut. pendapatnya dan rasionalisasi keilmianah isi serta wawasan.
4	Pendidikan sosial akademik	Penilaian berdasarkan kedisiplinan dalam mengikuti berbagai kegiatan perkuliahan, moralitas, etika berpakaian, etika berkomunikasi dengan dosen, sesama mahasiswa dan kepribadian sosial.

2. Penilaian

No	Instrumen Yang Digunakan			
	Aspek	Kreteria	Instrumen	Bobot
1	Sisipan: Partisipasi Mahasiswa, kreatifitas, perilaku	Kehadiran Aktifitas Kreatifitas Perilaku	Daftar Hadir Rubrik lembar observasi Rubrik lembar kreatifitas Rubrik lembar observasi	20%
2	Tugas / Resitasi	Makalah Diskusi	Lembar Penilaian Lembar observasi	

		Presentasi Produktifitas kuliah Termasuk tes keberhasilan secara teoritis topik yang telah dipelajari tengah semester	Lembar Penilaian Lembar Penilaian	10%
3	Ujian Tengah Semester	Tes keberhasilan, dan kemampuan menuliskan hasil pengamatan, menyajikan, dan mempertahankan karya ilmiah hasil studi masyarakat	Soal tertulis dan/lisan Maupun tugas khusus tambahan	30%
4	Ujian Semestar	Tes Keberhasilan	Soal tertulis dan/lisan	40%
Jumlah				100%

1. Tugas

No	Aspek Kategoritas	Contens	
1	Tujuan Tugas pustaka dan Lapangan	Mahasiswa dapat mengamati dan memahami secara seksama tentang kehidupan dunia penyiaran dalam berbagai jasa penyiaran yang ada di Bengkulu dan Indonesia pada umumnya	
2	Uraian instruksi penugasan	Analisislah data yang ditemukan dalam realitas dengan teori atau peraturan yang ada yang menjelaskan hal tersebut. Carilah sumber-sumber refrensi yang relevan. Presentasikan dengan baik, jawablah pertanyaan dari peserta seminar kelas. Perbaikilah tugas sesuai dengan hasil rekomendasi seminar kelas.	
3	Kreteria penilaian tugas		
Aspek	Uraian	Bobot	
Relevansi	Internal (hubungan antar metode)	20	
	Eksternal (relevansi dengan norma, etika, kesosialan, dan akal)	10	
Ruang lingkup bahasan tugas	Sequence	10	
	Scope	10	
Fleksibilitas	Kemungkinan pengembangan sesuai dengan kondisi objektif	10	
Praktis	Keterlaksanaan	20	
Efektifitas	Ketercapaian tujuan	20	

G. Referensi dan Pengembangan Wawasan

1. Paul Ricoeur, *Hermeneutics and The Human Sciences: Hermeneutika Ilmu Sosial*, Terj. Muhammad Syukri, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2009).
2. Hoogvelt. Ankie, 1995. *Sosiologi Masyarakat sedang Berkembang*. Raja Grafindo. Jakarta.
3. Colleta. Nat & Umar Kayam (Terj), 1997, *Kebudayaan dan Pembangunan (Sebuah Pendekatan Terhadap Antropologi Terapan di Indonesia)*. Yayasan Obor Indoaneisa, Jakarta,
4. Toto Tasmara, 1998, *Komunikasi Dakwah*. Gaya Media Pratama, Jakarta.
5. Joseph De Vito, (Terj.), 1998, *Komunikasi Antarmanusia*. Professional Books, Jakarta.
6. Ni ssanayake, Wimal (ed) Communication Theory The Asian Perspective 1993 Singapore.AMIC.
7. Neuliep James W, Human Communication Theory: Application and case studies.1996.USA:, Allyn and Bacon.
8. West, Richard and turner, Lynn H. Introducing Communication Theory, analysis and application, 2007. Singapore : Mcgrawhill.
9. Dr.Alo Liliweri,M.S. Dasar-Dasar Komunikasi Antar-Budaya, Pustaka Pelajar, Yogyakarta,2004.
10. Dedy Mulyana,M.A. dan Drs.Jalaluddin Rakhmat,M.S, Komunikasi Antar-Budaya, Remaja Karya, Rahmat, Jalaludin,November 2001.
11. Dr.A.Supratiknya, Tinjauan Psikologis Komunikasi antarpribadi, Kanisius, yogyakarta 1995.
12. Rosalie Maggio, Sukses Berbicara Dengan Siapa Saja,PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta, 2007.
13. Prof Dr.Deddy Mulyana, M.A. Komunikasi Efektif,RosdaKarya Bandung,2005.
14. D.Lawrence Kincaid & Wilbur Schrammm,Asas-asas komunikasi Antara Manusia,Lembaga Penelitian,Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial,1977.
15. Drs. Alex Rumandor, dkk, Komunikasi Antar-Budaya, Universitas Terbuka,2005.
16. Prof Dr.Deddy Mulyana,M.A. Komunikasi Bisnis Lintas Budaya, RosdaKarya Bandung,2005.
17. Drs. Sujarwa, Manusia dan Fenomena Budaya, Pusatata Pelajar,2005.

Mengetahui, Ketua Jurusan Dakwah; DR. RAHMAD RAMDHANI, M.Si	Bengkulu, Agustus 2019 Pengampu Mata Kuliah, DR. SAMSUDIN, MPd.
---	---